BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen persediaan digambarkan sebagai proses untuk mengelola jumlah barang yang disimpan untuk menunjang usaha atau bisnis yang digerakkan. Idealnya suatu sistem manajemen persediaan bisa berada dalam tingkat paling ekonomis tanpa adanya potensi resiko pada perusahaan. Resiko yang dimunculkan akibat adanya persediaan adalah biaya persediaan**,** kerusakan barang**,** kehilangan barang serta space untuk penyimpanan barang**.** Jika meninjau komponen resiko tadi, bisa dibayangkan bahwa manajemen persediaan yang tepat adalah mata rantai dalam supply chain management yang cukup vital.

Dalam sistem pengolahan data barang PT. TELKOM Kandatel Cianjur, proses pemasukan dan pengeluaran barang merupakan hal yang umum terjadi. Dengan jenis barang mencapai ± 100 dan stok barang yang mencapai ratusan dalam satuan kecil dan besar, kedua proses bukan merupakan hal mudah untuk dilaksanakan. Hal ini semakin sulit mengingat pencatatan gudang yang masih bersifat manual.

Untuk proses pemasukan barang, ruang gudang yang terbatas, tidak adanya aturan peletakan dan kurang mempertimbangkan efisiensi penggunaan ruang. Akibatnya pengaturan peletakan barang akan menjadi lebih sulit. Selain itu, saat terjadi penempatan ulang pada barang dalam gudang, belum tentu disertai dengan dokumentasi yang baik akan tempat dan posisi peletakan yang baru. Akibatnya

dapat terjadi kehilangan barang baik karena tercecer dalam gudang atau karena ulah pegawai yang tidak bertanggungjawab.

Permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah sistem yang mampu memberikan saran untuk pengaturan stok barang dan peletakannya yang jenisnya sangat banyak dalam ruang dengan memetakan posisi/lokasi dari barang tersebut. Untuk lebih memudahkan pemakai dalam menggunakan sistem dan agar pemakai dapat mengerti solusi yang diberikan, maka dari itu kami memberi judul "**PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI INVENTORI BARANG PADA PT. TELKOM KANDATEL CIANJUR".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana membuat aplikasi inventori barang pada PT. TELKOM Kandatel Cianjur.
b. Bagaimana mengkelompokkan data barang menurut keperluannya beserta penghitungan stok barang.

1.3. Maksud Dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari pembuatan laporan Kerja Praktek ini adalah **Pembangunan Sistem Informasi Inventory Barang Pada PT. Telkom Kandatel Cianjur.**

1.3.2. Tujuan

Secara umum tujuan dari pembuatan laporan kerja praktek ini adalah :

a. Mempermudah pengelolaan barang agar lebih terstruktur dengan baik.

b. Mengelola jumlah barang yang disimpan untuk menunjang pekerjaan para pegawai telkom..

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penulis membatasi pembahasan laporan ini hanya pada :

a. Data yang diolah yaitu data barang yang masuk digudang, pengeluaran barang dan pemesanan barang dari pemasok.

b. Pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall*.

c. Pembangunan perangkat lunak menggunakan paradigma OOP (*object oriented programing)*.

d. Perancangan aplikasi dibangun menggunakan Netbeans 6.9.1.

e. Bahasa pemrograman menggunakan bahasa JAVA.

f. Manajemen database menggunakan MySQL.

1.5. Lokasi dan Jadwal Praktek

Penulis melakukan Kerja Praktek (KP) di PT. Telekomunikasi Indonesia Access Network kandatel (kantor daerah telkom) yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 1 Cianjur. Sedangkan lama waktu peninjauan dan pengambilan data dalam

pelaksanaan kerja praktek ini dimulai dari awal kegiatan yaitu pada tanggal 3 Juli sampai 29 Juli 2012.

1.6. Metode Penelitian

1. Metode Praktikum

   Yaitu pengumpulan data dengan metode yang mengacu pada kegiatan sehari-hari yang telah dipraktekan dalam Kerja Praktek dibawah bimbingan pembimbing lapangan.

2. Metode Literatur

   Yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dengan memanfaatkan sarana yang ada baik didalam maupun diluar kampus.

3. Metode Wawancara

   Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber yang menguasai bidang permasalahan tersebut.

4. Metode Observasi

   Yaitu melaksanakan pengamatan dengan pencatatan data secara langsung terhadap objek yang diamati.

5. Metode Kepustakaan

   Yaitu penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari buku-buku tentang pertelekomunikasian maupun buku-buku lainnya yang sifatnya mendukung.

6. Metode Induksi

   Yaitu mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh dan telah dikumpulkan selama melaksanakan Kerja Praktek. Data ini dikumpulkan

baik praktek dilapangan maupun secara teori yang didapat dari pembimbing lapangan.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi bahan, teori dan konsep yang digunakan sebagai landasan atau acuan yang diperlukan terhadap analisis dan perancangan sistem hingga implementasi dan pengujian sistem

BAB III Pembahasan

Berisi penjelasan tentang perancangan dari sistem dan teknik yang digunakan dalam perancangan untuk mempermudah implementasi sistem.

BAB IV Kesimpulan Dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.